

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JANUARI 2023**

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**Dewi Hofi'atul Isnaini**  
**E20163012**

Disetujui Pembimbing:

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Daru Anondo, S.E., M.SI.**  
**NIP. 19750303 200901 1 009**

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

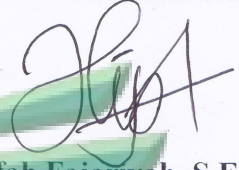
Tanggal : 29 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197308301999031002

  
Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A  
NIP.201603133

Anggota :

1. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I (  )

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak (  )

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالاً وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ  
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. At-Taubah:41<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, 115



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Sepenuhnya untuk Bapak saya Mawardi dan Ibu tercinta Supiana, beliau yang tak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam suka maupun saat tersulit dalam hidup saya, yang tidak pernah lepas mendoakan putri-putrinya sehingga sampai tahap ini pun bisa dilalui dengan baik.
2. Kakak saya yang sangat saya sayangi Finna Nurul Hidayanti yang telah memberikan semangat untuk menjadi orang yang lebih baik.
3. Mas Reza Juli Ashar, terimakasih atas semangat dan selalu memberikan dukungan selama ini.
4. Untuk seluruh guru-guru mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang sudah mengajarkan ilmunya kepada penulis dan memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
5. Teman bidadari surgaku Athi', Laila, Ulva, Iftitah, dan Anita. Terimakasih sudah selalu menemani, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaikku

6. Untuk teman, sahabat sekaligus keluargaku dari kelas Akuntansi Syariah angkatan 2016 terkhusus Putri dan Nadira. Terimakasih atas partisipasi semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan kalian yang sangat luar biasa.
7. Untuk Almamaterku UIN KHAS Jember tercinta.
8. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Hidayah-Nya.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah melindungi, mengayomi, dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.AK selaku Kordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah)

dan terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.

4. Daru Anondo, S.E., M.S.I selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena selalu sabar dalam membimbing, memberikan motivasi, saran, semangat dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan kalian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.



## ABSTRAK

**Dewi Hofi'atul Isnaini, Daru Anondo, S.E., M.Si. 2022 : Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Book tax differences* adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Martani menyatakan bahwa, laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sedangkan laba kena pajak atau laba fiskal (rugi pajak atau rugi fiskal) adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan yang terutang (dilunasi).

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Apakah terdapat pengaruh secara permanen *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020? (2) Apakah terdapat pengaruh secara temporer *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020? (3) Apakah terdapat pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh secara permanen *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (2) Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh secara temporer *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 (3) Untuk mengetahui serta menganalisis *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan jasa periode tahun 2018-2020. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah perbedaan permanen, perbedaan temporer dan *book tax differences* yang merupakan proksi dari *book tax differences*. Pertumbuhan laba yang digunakan dihitung dengan cara mengurangkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permanen dan temporer berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh permanen dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,170. Pengaruh temporer dengan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,398. Berbeda dengan *book tax differences* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,551.

**Kata Kunci** : Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, dan *Book Tax Differences*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Kerangka Konseptual .....	15
I. Hipotesis .....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	18

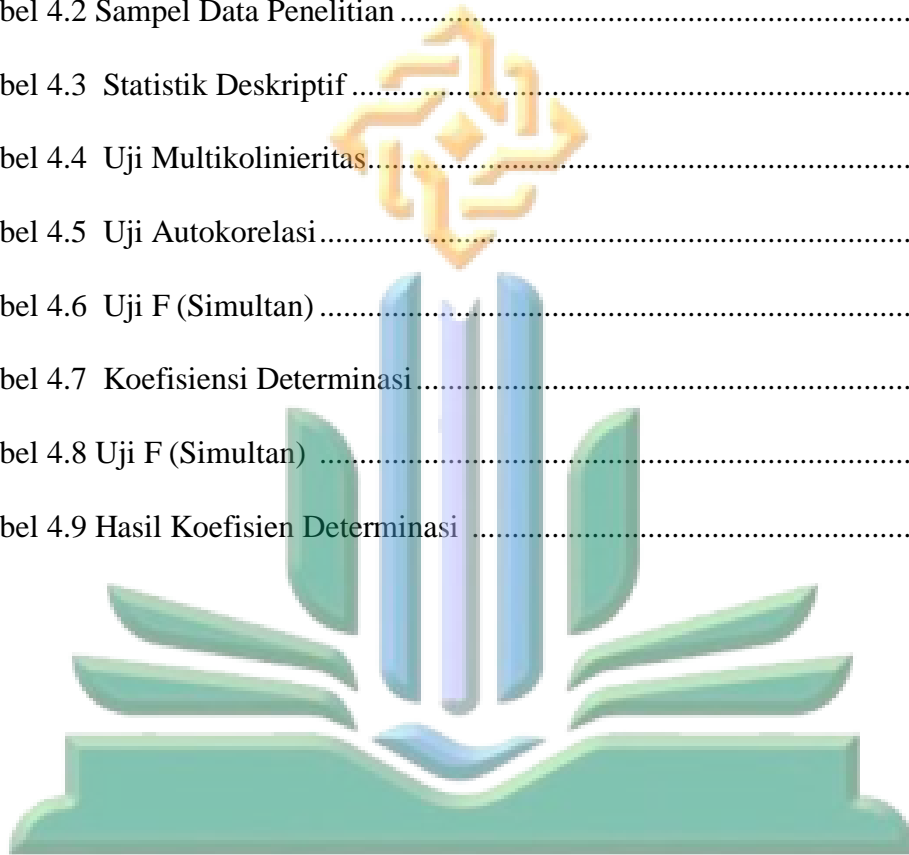
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	26
1. Teori Keagenan .....	26
2. Informasi Akuntansi .....	28
3. Akuntansi Perpajakan.....	30
4. System Pemungutan Pajak .....	31
5. Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dengan Laporan Keuangan Fiskal.....	32
6. Book Tax Differences.....	35
7. Pertumbuhan Laba.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Metode penelitian .....	53
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
2. Lokasi Penelitian .....	53
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
4. Variabel Penelitian .....	54
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	55
6. Metode Analisis.....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	65
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data.....	66

C. Analisis Hasil Penelitian.....	67
1. Analisis Deskriptif.....	67
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
a. Uji Normalitas .....	69
b. Uji Multikolinieritas .....	70
c. Uji Heteroskedastisitas .....	71
3. Uji Hipotesis dengan Regresi linear .....	72
a. Analisis Regresi linear.....	72
b. Uji Regresi Secara Parsial $t$ .....	74
c. Uji F (Simultan).....	75
d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
D. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Output SPSS	
9. Biodata Penulis	



## DAFTAR TABEL

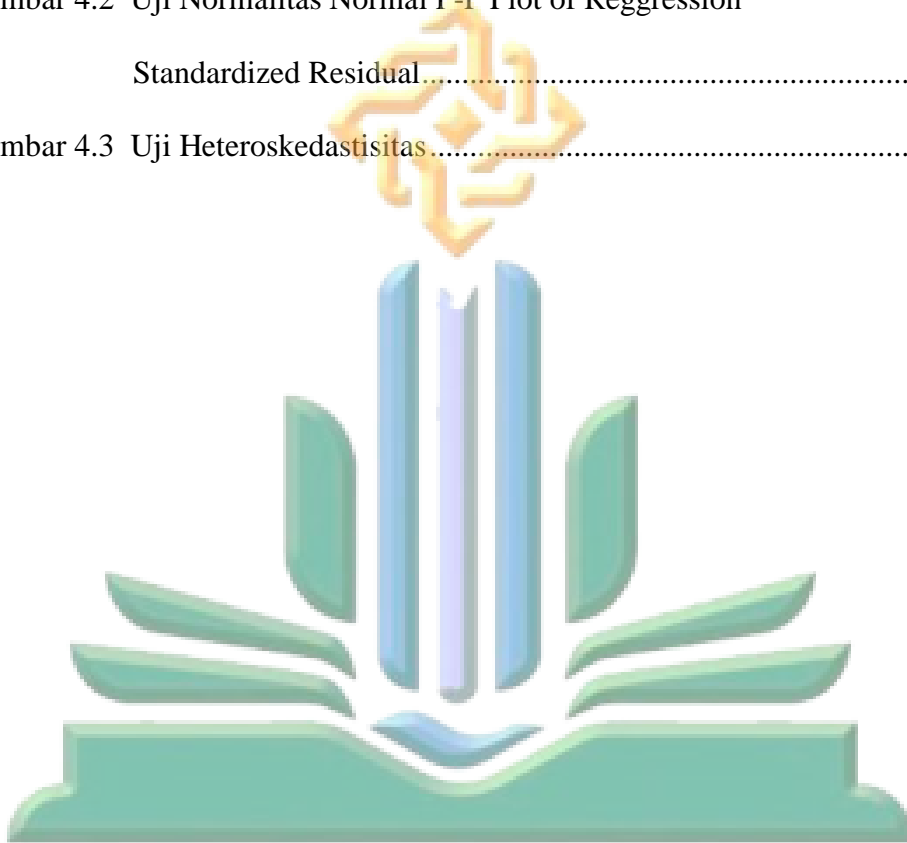
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Purposive Sampling .....	66
Tabel 4.2 Sampel Data Penelitian .....	66
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.6 Uji F (Simultan) .....	73
Tabel 4.7 Koefisiensi Determinasi .....	74
Tabel 4.8 Uji F (Simultan) .....	76
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.2 Uji Normalitas Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.....	69
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia dalam praktiknya berusaha untuk memberikan informasi-informasi yang baik dalam pengelolaan perusahaannya. Baik itu informasi yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Informasi tersebut akan dipergunakan oleh pihak-pihak eksternal dan internal perusahaan yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan. Salah satu informasi yang sangat penting dalam perusahaan adalah pertumbuhan laba.

Laba merupakan elemen yang menjadi pusat perhatian utama oleh para pemakai laporan keuangan. Angka laba diharapkan dapat merepresentasikan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang terkandung dalam laba memiliki peran yang sangat penting bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (sustainable earnings) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dapat

dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perubahan laba sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena dapat menunjukkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perubahan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen – komponen dalam laporan keuangan, salah satunya adalah perubahan pajak penghasilan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yaitu melalui analisis book tax differences. Book tax differences dinilai relevan karena menyediakan tambahan informasi mengenai komponen sementara dari laba dan arus kas serta menyediakan informasi mengenai kualitas variabel keuangan.<sup>2</sup>

Salah satu isu yang berkembang dan menarik banyak perhatian mengenai analisis peraturan perpajakan adalah *book tax differences*. Perbedaan laba menurut akuntansi dan laba menurut pajak atau disebut dengan book-tax differences (BTD) dapat terjadi karena adanya perbedaan antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan dalam melakukan praktek akuntansi yang mencakup materi yang berkaitan dengan akuntansi, sedangkan standar penyusunan laporan perpajakan yaitu peraturan perpajakan. Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut

---

<sup>2</sup> Nur Aini Rosanti, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*, Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro 2013



dapat menimbulkan terjadinya perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan yang menimbulkan istilah *book-tax differences* dalam analisis perpajakan.<sup>3</sup>

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan diterbitkan oleh suatu perusahaan untuk mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut PSAK no. 1 Paragraf ke 7, “ Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pelaporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab emiten kepada investor dan kreditor dalam pengelolaan sumber dana yang digunakan suatu perusahaan.

Perusahaan di Indonesia menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan menyusun laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan peraturan undang – undang perpajakan. Laporan keuangan komersial atau bisnis ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial dari sektor swasta, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak. Penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya. Berdasarkan pasal 28 UU No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, perusahaan menyelenggarakan pembukuan menggunakan stelsel akrual atau kas.

---

<sup>3</sup> Pratana Puspa Midiastuty, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba*, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX Jember), 2017

Sedangkan berdasarkan PSAK No. 1 perusahaan menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Adanya perbedaan perhitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan menyebabkan perbedaan jumlah antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dapat disebut sebagai book tax differences.

Perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk memenuhi kedua tujuan tersebut. Untuk menjembatani adanya perbedaan tujuan kepentingan dalam penyusunan laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, perusahaan hanya perlu menyelenggarakan pembukuan menurut akuntansi komersial. Namun, ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan fiskal maka dilakukan rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial tersebut. Rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan komersial dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan perpajakan sehingga diperoleh laba fiskal.<sup>4</sup>

Karena adanya dasar penyusunan yang berbeda dalam penghitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan maka menyebabkan perbedaan jumlah antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau yang dapat disebut dengan book tax differences. Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (permanent differences) dan perbedaan temporer (temporary

---

<sup>4</sup> Nugroho Adi Saputro, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*, (Skripsi : Universitas Diponegoro, 2011)

differences) atau perbedaan waktu (timing differences). Perbedaan permanen timbul karena adanya peraturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan, sedangkan perbedaan temporer timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dan menurut Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.<sup>5</sup>

Perbedaan temporer yang timbul, tercermin dalam laporan keuangan komersial sebagai pajak tangguhan (deferred taxes). Pajak tangguhan dapat berupa aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. PSAK No. 46 menyebutkan bahwa aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan yang dapat dipulihkan di masa mendatang karena nilai tercatat aset lebih rendah dari dasar pengenaan pajaknya, sedangkan kewajiban pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terutang di masa mendatang karena nilai tercatat aset lebih besar dari dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan dilaporkan dalam neraca sebagai aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. Dalam PSAK No. 46 diatur mengenai penyajian pajak tangguhan di laporan keuangan yaitu bahwa aset pajak dan kewajiban pajak harus disajikan terpisah dari aset dan kewajiban lainnya dalam neraca serta

---

<sup>5</sup> Wijayanti, Handayani Tri. *Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas*, (Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 2018).

dibedakan dari aset pajak kini dan kewajiban pajak kini. Pajak tangguhan juga disajikan di laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.<sup>6</sup>

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa book tax differences dapat memberikan informasi mengenai karakteristik laba perusahaan dan kinerja perusahaan masa depan. Informasi tersebut diperoleh bukan hanya akibat adanya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, tetapi juga karena adanya perbedaan aplikasi antara ketentuan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dengan ketentuan fiskal berdasarkan Undang-Undang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Jackson bahwa hubungan yang antara book tax differences dengan pertumbuhan laba tidak selalu disebabkan oleh manajemen laba, tetapi juga disebabkan oleh perlakuan transaksi ekonomi yang berbeda serta tarif pajak efektif yang berfluktuasi.<sup>7</sup>

Memahami hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan hal yang penting karena informasi tersebut dapat memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat book tax differences dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba, diukur dari perubahan pada laba bersih akuntansi. Dalam penelitiannya Jackson memisahkan pertumbuhan pada laba menjadi dua komponen, yaitu laba sebelum pajak dan beban pajak. Hal ini dikarenakan

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Mardiasmo, MBA.,Ak, *Perpajakan*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2016)

<sup>7</sup> Jackson, M. *Book Tax Differences and Earning Growth*. University of Nevada. 2009.

pertumbuhan berhubungan dengan perubahan pada laba sebelum pajak atau perubahan pada beban pajak penghasilan masa depan.<sup>8</sup> Namun, dalam penelitian ini pertumbuhan laba yang akan diteliti dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.<sup>9</sup>

Perusahaan yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor hotel dan pariwisata. Sub sektor hotel dan pariwisata merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia yang secara alami memiliki keindahan alam, keragaman, dan keunikan budaya tersendiri. Disamping itu, sektor ini mampu untuk menunjang pembangunan negara yaitu meningkatkan devisa negara, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan industri rakyat, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, membantu usaha pendidikan dan latihan, meningkatkan pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, pemerataan pembangunan, dan meningkatkan hubungan antar bangsa.

Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal menyatakan bahwa sektor pariwisata termasuk sektor prospektif yang ditandai dengan kenaikan realisasi investasi mencapai 48,9% senilai 49,6 triliun. Dimana untuk bidang hotel dan restoran tercatat kenaikannya mencapai 69,9% dari posisi Rp 7,3 triliun pada tahun 2014 menjadi 12,1 triliun pada tahun 2015. Hal tersebut

<sup>8</sup> Ibid.,

<sup>9</sup> Herawati, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Alauddin Makasar 2017

menandakan bahwa sektor pariwisata akan berkembang dan memiliki prospek yang bagus kedepannya.<sup>10</sup>

Adanya peningkatan jumlah kedatangan turis mancanegara setiap tahun yang juga diikuti dengan pertumbuhan PDB yang hampir mencapai 5% dan pertumbuhan investasi menandakan semakin baiknya kondisi pariwisata Indonesia, karena wisatawan yang datang membutuhkan penginapan seperti hotel dan juga tempat wisata kuliner yang termasuk salah satunya adalah restoran sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap hotel tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *book tax differences* dalam memprediksi laba di masa mendatang, diberi judul **“Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh secara permanen *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh secara temporer *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh secara permanen terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh secara temporer terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui serta menganalisis *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sector hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa hotel dan pariwisata
  - b. Dapat menambah pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pemakai informasi akuntansi, untuk dapat memahami nilai informatif dari *book tax difference* dalam memprediksi kinerja perusahaan masa depan serta mengetahui akibat-akibat yang mungkin ditimbulkan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan informasi keuangan yang disajikan.

- b. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian dan analisa laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti, untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain atau bagi kalangan akademisi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

#### 1. Variable Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut:

##### a. Variable Independen

Variabel Independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel

Independen dalam penelitian ini adalah Perbedaan Permanen ( $X_1$ ), Perbedaan Temporer ( $X_2$ ), dan *Book Tax Differences* ( $X_3$ ).

##### b. Variable Dependen

Variabel Dependen. Sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pertumbuhan laba yang dilambangkan sebagai Y.



## 2. Indikator Variabel

### a. Perbedaan Permanen ( $X_1$ )

Perbedaan Permanen dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perbedaan permanen yang terdapat pada laporan keuangan kemudian dibagi dengan total asset.

$$\text{Perbedaan Permanen} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Permanen}}{\text{Total Asset}}$$

### b. Perbedaan Temporer ( $X_2$ )

dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perbedaan temporer yang terdapat pada laporan keuangan kemudian dibagi dengan total asset.

$$\text{Perbedaan Temporer} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Temporer}}{\text{Total Asset}}$$

### c. *Book Tax Differences* ( $X_3$ )

*Book Tax Differences* dihitung dalam penelitian ini sebagai perbedaan antara penghasilan kena pajak dan laba bersih dengan skala total aset.

*Book Tax Differences*

$$= \frac{(\text{Penghasilan Kena Pajak} - \text{Laba Bersih})}{\text{Rata - rata Aktiva}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Penghasilan kena pajak =  $\frac{\text{Beban pajak kini}}{t} \times (1-t)$  /aktiva rata-rata

### d. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba bersih/ net income ( $\Delta NI$ ) dalam penelitian ini merupakan penghasilan / laba sebelum pos luar biasa yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan.

$$\Delta NI = \frac{NI_{it} - NI_{i(t-1)}}{NI_{i(t-1)}}$$

$$NI_{i(t-1)}$$

Keterangan :

$\Delta NI$  = Pertumbuhan Laba

$NI_{it}$  = Laba bersih pada perusahaan i pada tahun t

$NI_{i(t-1)}$  = Laba bersih pada perusahaan i pada tahun t – 1

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>11</sup> variabel yang diungkap dalam definisi konsep secara operasional, praktik, maupun secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Book Tax Differences*

Book-tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan

perpajakan. Pada umumnya, perusahaan yang bergerak dibidang bisnis akan menyusun laporan keuangan untuk dua tujuan setiap tahunnya.

Tujuan yang pertama ialah pelaporan keuangan sesuai dengan Generally

Accepted Accounting Principles (GAAP) dan yang kedua yaitu sesuai

dengan undang – undang perpajakan untuk menentukan besarnya

<sup>11</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), 38.

kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke pihak regulator dalam hal ini yaitu pemerintah.<sup>12</sup>

## 2. Perbedaan Permanen

Perbedaan permanen disebabkan oleh pengaturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Jadi dapat dikatakan bahwa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, ada beberapa penghasilan yang bukan merupakan objek pajak, sedangkan secara komersial penghasilan tersebut diakui sebagai penghasilan. Begitu juga sebaliknya, ada beberapa biaya sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan termasuk biaya fiskal yang tidak boleh dikurangkan, sedangkan menurut komersial biaya tersebut diperhitungkan sebagai biaya.

## 3. Perbedaan Temporer

Perbedaan waktu terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya antara pajak dengan akuntansi. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Hal ini menyebabkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi daripada laba fiskal atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode sesudahnya.

## 4. Pertumbuhan Laba

---

<sup>12</sup> Amos Rico Brolin, *Analisis Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2014.

Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang memprediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi penelitian atau anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan diprediksi dengan informasi yang terdapat dalam *book-tax differences*. *Book-tax differences* timbul akibat adanya perbedaan pengakuan penghasilan/biaya, sehingga timbul perbedaan temporer dan perbedaan permanen.

Perbedaan temporer timbul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan/biaya menurut akuntansi dengan menurut perpajakan sehingga mengakibatkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi daripada laba pajak atau sebaliknya dalam suatu periode. Sedangkan perbedaan permanen merupakan

<sup>13</sup> Vidiyana Rizal Putrid an Sary, *Pengrauh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.10, No. 1, Mei 2017

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pers, 2015), 39.

penghasilan/biaya yang dimasukkan dalam salah satu ukuran laba, tetapi tidak dimasukkan dalam ukuran laba yang lain.<sup>15</sup>

#### H. Kerangka Konseptual

Pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan diprediksi dengan informasi yang terdapat dalam *book-tax differences* (perbedaan jumlah laba menurut perhitungan akuntansi dengan jumlah laba menurut perhitungan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku). *Book-tax differences* timbul akibat adanya perbedaan pengakuan penghasilan/biaya, sehingga timbul perbedaan temporer dan perbedaan permanen.

*Book tax differences* diprediksi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena adanya perbedaan mekanis dalam perhitungan laba. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal juga dipengaruhi oleh pilihan metoda akuntansi dalam proses akrual. Perbedaan permanen dan perbedaan temporer menyebabkan adanya koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Koreksi fiskal positif menyebabkan laba fiskal bertambah. Sebaliknya, koreksi fiskal negatif menyebabkan laba fiskal berkurang.

Laba fiskal digunakan sebagai dasar pengenaan pajak. Laba fiskal berkaitan erat dengan beban pajak. Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar. Demikian pula sebaliknya, jika laba fiskal berkurang maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin kecil. Pada laporan laba rugi, beban pajak akan mengurangi

---

<sup>15</sup> Nugroho Adi Saputro, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*, (Skripsi : Universitas Diponegoro, 2011)

penghasilan sebelum pajak sehingga akan menghasilkan laba bersih. Jika penghasilan sebelum pajak konstan, semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan maka semakin kecil laba bersih yang dihasilkan. Sedangkan, jika semakin kecil beban pajak yang harus dibayarkan maka semakin besar laba bersih yang dihasilkan. Jadi, besar kecilnya beban pajak berbanding terbalik dengan laba bersih yang dihasilkan. Oleh karena itu, perbedaan permanen dan perbedaan temporer yang menyebabkan laba fiskal bertambah atau berkurang berpengaruh terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah :



## I. Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Berdasarkan paradigm penelitian kuantitatif, hipotesis di deduksi dari teori. Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.<sup>16</sup>

Perbedaan jumlah laba akuntansi dan laba kena pajak (*book-tax differences*) timbul karena adanya perbedaan perlakuan pengakuan antara akuntansi dengan pajak. Dalam akuntansi perpajakan, perbedaan tersebut disebabkan adanya perbedaan permanen atau beda tetap dan perbedaan temporer laba yang lain. Dengan kata lain, jika suatu item termasuk dalam ukuran laba akuntansi, maka item tersebut tidak dimasukkan dalam ukuran laba fiskal dan sebaliknya atau beda waktu. Beda tetap atau perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam salah satu ukuran laba, tetapi tidak dimasukkan dalam ukuran. Sedangkan beda waktu atau perbedaan temporer merupakan perbedaan antara jumlah menurut akuntansi dengan aturan perpajakan yang timbul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan atau biaya. Perbedaan temporer didalam laporan keuangan di neraca akan menimbulkan akun asset pajak tangguhan ataupun kewajiban pajak tangguhan. Dari definisi tersebut mengindikasikan bahwa

---

<sup>16</sup> Dr. Nur Indriantoro dan Drs. Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 191

perbedaan temporer dan perbedaan permanen menyebabkan jumlah laba antara laba akuntansi dan laba fiskal berbeda (*book-tax differences*).<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas ditemukan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Permanen *book tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.

H2 : Temporer *book tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.

H3 : *Book-tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis akan menguraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini, Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan penelitian, manfaat,

---

<sup>17</sup> Ibid 192.,



ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Pada bab ini meliputi tentang landasan teori yang menjadi dasar dari Penelitian, antara lain *book tax differences*, perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan pertumbuhan laba dan penelitian terdahulu

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, penyajian data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang memuat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan penemuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur di BAB III

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>18</sup>

Studi pustaka perlu dikaji dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba, antara lain :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wijayanti (2018)	Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual dan Kas.	Book tax differences secara negative berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan. Perusahaan dengan large	Variabel penelitian yang digunakan yakni book tax differences. Jenis penelitian	Variabel penelitian yang digunakan yakni persistensi laba, akrual dan as, sedang kan penelitian sekarang menggunakan

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 64.

			<p>book tax differences signifikan secara statistic mempunyai persistensi laba lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya daripada perusahaan dengan small book tax differences. Harga saham tidak mencerminkan informasi yang digunakan dalam model ekspektasi.<sup>19</sup></p>		pertumbuhan laba
2	Jackson (2017)	“ Book Tax Difference and Earning Growth”	<p>Beda tetap berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, akan tetapi berhubungan negatif dengan perubahan beban pajak. Sedangkan beda waktu berpengaruh negatif dengan pertumbuhan laba periode selanjutnya.<sup>20</sup></p>	membahas mengenai perbedaan permanen, perbedaan temporer dan pertumbuhan laba.	<p>Penelitian sebelumnya variabel independennya hanya 2 sedangkan penelitian sekarang book tax differences termasuk variabel independen</p>
3	Herawati (2017)	Pengaruh Book Tax Differences	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan	Variabel penelitian yang di gunakan yakni pertumbuhan	Variabel penelitian sebelumnya

<sup>19</sup> Wijayanti, Handayani Tri. *Analisis Pengaruh Perbedaan antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Arus Kas*, (Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 2018).

<sup>20</sup> Jackson, M. *Book Tax Differences and Earning Growth*. University of Nevada. 2017.

		Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)	permanen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>21</sup>	laba, perbedaan permanen, dan perbedaan temporer.	tidak ada book tax differences sedangkan penelitian yang sekarang ada.
4	Erika Ratih Winadarti (2019)	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> dan Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)	Beda permanen dan beda temporer book tax differences serta arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel control yaitu ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>22</sup>	Variabel penelitian yang digunakan yakni pertumbuhan laba, perbedaan permanen dan perbedaan temporer	Penelitian sebelumnya menjelaskan ROA dan ukuran perusahaan sedangkan yang sekarang tidak ada ROA tetapi ketambahan book tax differences sebagai variabel independen.
5	Amos Rico Brolin dan Abdul Rohman (2018)	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di	Perbedaan permanen komponen pembentuk BTD berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan	Variabel penelitian yang di gunakan yakni pertumbuhan laba, perbedaan permanen, dan perbedaan temporer.	Penelitian sebelumnya membahas tentang variabel <i>Operating Cash Flow</i> (OCF), arus kas operasi, <i>Return on</i>

<sup>21</sup> Herawati, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)*

		Bursa Efek Indonesia).	temporer yang merupakan komponen pembentuk LTD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel control ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>23</sup>		<i>Assets</i> (ROA), serta <i>Differed Tax</i> (DEF) sedangkan penelitian yang sekarang tidak ada OCF, ROA, maupun DEF TETAPI ketambahan variabel independen yaitu book tax differences.
6	Lestari (2018)	Pengaruh Book Tax Differences terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2014.	Hasil analisis menunjukkan bahwa Book Tax Differences yang diproksi dengan perbedaan permanen dan perbedaan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>24</sup>	Variabel penelitian yang di gunakan yakni pertumbuhan laba, perbedaan permanen, dan perbedaan temporer.	Penelitian sebelumnya ada variabel <i>Operating Cash Flow</i> (OCF), arus kas operasi, <i>Return on Assets</i> (ROA), serta <i>Differed Tax</i> (DEF) sedangkan penelitian sekarang tidak ada OCF, ROA maupun DEF, hanya ketambahan variabel independen yaitu book tax differences
. 7	Maulana Hutabarat (2017)	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i>	LTD berpengaruh negative	Variabel penelitian yang digunakan yakni book tax	Penelitian sebelumnya ada variabel

<sup>23</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2018)

<sup>24</sup> Budi Lestari, *Analisis Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)*, (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2018)

		<i>Terhadap Pertumbuhan laba (Studi Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2013-2015)</i>	signifikan terhadap pertumbuhan laba .Variabel control ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba serta size berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>25</sup>	differences.	penelitian ROA dan size sedangkan penelitian yang sekarang tidak ada.
8	Daniati (2018)	<i>Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks LQ-45</i>	Perbedaan permanen berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan temporer berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Total book tax differences</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>26</sup>	Variabel penelitian yang digunakan yakni pertumbuhan laba, perbedaan permanen, perbedaan temporer dan book tax differences	Lokasi penelitian
9	Oktafioni, Ethika dan Rahmawati (2017)	<i>Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan laba (Studi</i>	Perbedaan temporer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan	Variabel penelitian yang digunakan yakni pertumbuhan laba, perbedaan permanen, dan perbedaan temporer.	Penelitian sebelumnya untuk variabel independennya hanya ada 2 sedangkan

<sup>25</sup> Hutabarat, L.M. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)* (Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.2017)

		Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)	laba.Perbedaan permanen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <sup>27</sup>		penelitian sekarang ada 3 yaitu ketambahan book tax differences.
10	Alvinur Dina (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2009-2018	Hasil penelitian uji F variabel <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>return on asset</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba. <sup>28</sup>	Variabel dependen yang digunakan yakni perubahan laba.	Penelitian sebelumnya untuk variabel independennya <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> .

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *Book Tax Differences* terhadap pertumbuhan laba telah beberapa kali dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada obyek penelitian. Penelitian kali ini obyek penelitian berfokus pada perusahaan jasa sub sector hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 perusahaan yaitu Fast Food Indonesia Tbk, Jakarta Setiabudi International Tbk dan Bukit Uluwatu Villa Tbk. Sedangkan persamaannya dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan oleh setiap peneliti yaitu pertumbuhan laba, perbedaan permanen dan perbedaan temporer.

<sup>27</sup> Rika Oktafioni, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)*, (Jurnal :MahasiswaAkuntansi, Program S1, JurusanAkuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang)

<sup>28</sup> Alvinur Dina (2019), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2009-2018*, (Skripsi Mahasiswa Akuntansi, Program S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Keagenan

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent di mana diasumsikan bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent.<sup>29</sup> Jensen dan Meckling menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (agent) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu : (a) terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik; dan (b) terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidak

samaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.<sup>30</sup> Menurut Eisenhard, teori keagenan dilandasi oleh

3 (tiga) buah asumsi yaitu :<sup>31</sup>

- a. Asumsi tentang sifat manusia

<sup>29</sup> Amos Rico Brolin, *Analisis Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2018.

<sup>30</sup> Jensen, M., and Meckling, W. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. (Journal of Financial Economics, 3: 305-360, 1976).

<sup>31</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 18



Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*).

b. Asumsi tentang keorganisasian

Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *Asymmetric Information* (AI) antara prinsipal dan agen.

c. Asumsi tentang informasi.

Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di

masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder*

lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat

asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi

perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan.

Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*)

informasi akuntansi.

Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

(IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu kebijakan

dalam mengaplikasikan metode akuntansi guna menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Pemberian fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari seperangkat kebijakan akuntansi membuka peluang untuk perilaku oportunistik dan kontrak efisien. Artinya, manajer yang rasional, akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Dengan kata lain, manajer memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan *expected utility*-nya dan atau nilai pasar perusahaan. Perilaku oportunistik dan kontrak efisien ini, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba.

## 2. Informasi Akuntansi

Akuntansi keuangan membahas *bagaimana* prosedur, metode, dan teknik pencatatan transaksi keuangan dilakukan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan. Standar akuntansi memberi pedoman perlakuan akuntansi terhadap suatu kejadian. Pedoman tersebut terefleksi dalam pendefinisian, pengukuran, penilaian, pengakuan, dan

pengungkapan elemen-elemen atau pos-pos laporan keuangan. Bidang akuntansi yang menitik beratkan pada masalah bagaimana melaksanakan standar akuntansi (termasuk bagaimana mengaudit laporan keuangan) sebenarnya masuk dalam bidang pengetahuan praktik. Akuntansi yang di praktikkan di dalam suatu wilayah Negara sebenarnya tidak terjadi begitu saja secara alamiah tetapi dirancang dan dikembangkan secara sengaja untuk mencapai tujuan social tertentu. Praktik akuntansi dipengaruhi oleh factor lingkungan (social, ekonomik, dan politis) tempat akuntansi

dijalankan. Praktik akuntansi di suatu negara juga mengalami sejarah dan perkembangan yang unik sesuai dengan perkembangan ekonomi, social, dan politik Negara. Oleh karena itu, struktur dan praktik akuntansi akan berbeda antara Negara yang satu dengan yang lainnya.<sup>32</sup>

Menurut APB No. 4, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan mengenai suatu entitas ekonomi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Saputro menyatakan bahwa pada umumnya, informasi yang diperlukan dalam rangka pengelolaan perusahaan adalah:

- a. Informasi operasional (*operating information*)
- b. Informasi akuntansi keuangan (*financial accounting information*)
- c. Informasi akuntansi manajemen (*management accounting information*)
- d. Informasi akuntansi pajak (*tax accounting information*)

Akuntansi pajak merupakan salah satu informasi yang digunakan perusahaan dalam pengelolaan usahanya. *Book-tax differences* yang meliputi perbedaan temporer dan perbedaan permanen merupakan informasi dalam akuntansi perpajakan, sehingga informasi tersebut harus diketahui oleh *stakeholder* meskipun para *stakeholder* nantinya tidak menggunakan informasi yang telah disampaikan manajemen tersebut

---

<sup>32</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)*, (Yogyakarta : BPFE, 2014), 1

didalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan yang baik.<sup>33</sup>

### 3. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi pajak berasal dari dua kata yaitu akuntansi dan pajak. Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, suatu transaksi keuangan yang diakhiri dengan suatu pembuatan laporan. Sedangkan pajak adalah iuran rakyat kepada kas neagara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Jadi akuntansi pajak adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan fiscal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang terkait dengan pembuatan surat pemberitahuan tahunan. Teori akuntansi pajak adalah penalaran logis dalam bentuk seperangkat azas atau prinsip yang diakui dalam ketentuan serta peraturan perpajakan. Sedangkan fungsi akuntansi pajak adalah mengelola data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan. Laporan ini kelak akan digunakan dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>33</sup> Ibid., 21-22

#### 4. System Pemungutan Pajak

##### 1. *Official Assessment System*

adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada fiskus.
- b. Wajib pajak bersifat pasif
- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

##### 2. *Self Assessment System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri.
- b. Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyeteror dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- c. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

##### 3. *Withholding System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang

bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh wajib pajak.

Ciri-cirinya: wewenang memotong atau memungut pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan wajib pajak.<sup>34</sup>

## 5. Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dengan Laporan Keuangan Fiskal

Menurut PSAK no. 1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), “ Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan. Selain itu, laporan keuangan merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Menurut PSAK no.1

laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut ini:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.

<sup>34</sup> Prof.Dr.Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 9-10

- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos – pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos – pos dalam laporan keuangannya.<sup>35</sup>

Masalah perbedaan laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal merupakan bagian dari masalah akuntansi pajak. Menurut Janitra (2010), akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang – undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya. Teori akuntansi pajak adalah penalaran logis dalam bentuk seperangkat azas atau prinsip yang diakui dalam ketentuan serta peraturan perpajakan. Sedangkan fungsi akuntansi pajak adalah mengelola data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan. Laporan ini kelak akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi pajak umumnya menyangkut masalah kapan suatu penghasilan diakui sebagai penghasilan dan kapan suatu biaya diakui sebagai pengurangan dari penghasilan tersebut. Masalah ini tergantung pada tahun pajak atau tahun buku wajib pajak (pembayar pajak), metode

---

<sup>35</sup> Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Paragraf ke 8 (Revisi Tahun 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta

akuntansi yang digunakan, dan doktrin serta konsep yang menjadi acuannya.

Penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan sistem perpajakan adalah pemungutan pajak yang adil dan merupakan tanggung jawab Direktorat Jendral Pajak untuk melindungi para pembayar pajak dari tindakan yang semena – mena. Beberapa prinsip yang berlaku umum (Standar Akuntansi Keuangan disingkat SAK) yang telah diakui secara umum dalam dunia bisnis dan profesi tetapi tidak diakui dalam fiskal, yaitu prinsip konservatisme, prinsip harga perolehan, prinsip pemadanan biaya-manfaat.

Terdapat perbedaan yang sangat mendasar pada penyusunan laporan keuangan fiskal dan laporan keuangan komersial. Laporan keuangan fiskal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan menggunakan dasar akrual atau kas. Hal ini diatur dalam UU No. 28 Tahun 2007 pasal 28 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang menyebutkan bahwa pembukuan diselenggarakan dengan prinsip taat



dasar dan dengan stelsel akrual atau stelsel kas. Laporan keuangan komersial disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan.<sup>36</sup>

## 6. Book Tax Differences

Book-tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Pada umumnya, perusahaan yang bergerak dibidang bisnis akan menyusun laporan keuangan untuk dua tujuan setiap tahunnya. Tujuan yang pertama ialah pelaporan keuangan sesuai dengan Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) dan yang kedua yaitu sesuai dengan undang – undang perpajakan untuk menentukan besarnya kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke pihak regulator dalam hal ini yaitu pemerintah. Menurut standar akuntansi keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi posisi keuangan terutama disediakan dalam neraca sedangkan informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba rugi dan informasi perubahan posisi keuangan disajikan dalam laporan arus kas.

Sedangkan menurut ketentuan perundang – undangan perpajakan pada dasarnya antara akuntansi keuangan dan akuntansi pajak memiliki kesamaan tujuan, yaitu untuk menetapkan hasil operasi bisnis dengan

---

<sup>36</sup> Ibid., 28-29

pengukuran dan rekognisi penghasilan dan biaya. Akan tetapi ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan tidak hanya sekedar instrument pentransfer sumber daya, akan tetapi sering kali digunakan untuk tujuan mempengaruhi perilaku wajib pajak untuk investasi kesejahteraan dan lain-lain yang terkadang dijadikan alasan untuk membenarkan penyimpangan dan prinsip akuntansi.

Dalam penerapannya terdapat perbedaan prinsip atau perlakuan akuntansi dengan aturan perpajakan yang berlaku sehingga menyebabkan dua jenis penghasilan, yaitu laba akuntansi dan penghasilan kena pajak. Meskipun antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak disusun atas dasar akrual, akan tetapi hasil akhir dari perhitungan tersebut besarnya tidak sama. Besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dapat dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak, penghasilan kena pajak perusahaan diperoleh dari rekonsiliasi fiskal terhadap laba akuntansi. Rekonsiliasi fiskal merupakan penggabungan antara penyajian laporan keuangan laba rugi akuntansi dengan laba rugi fiskal guna memperhitungkan besarnya penghasilan kena pajak.

Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*).<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid.,33-36

### a. Beda Tetap (*Permanent Differences*)

Beda Tetap atau perbedaan permanen adalah perbedaan substansi yang tidak akan terpulihkan di masa mendatang.<sup>38</sup> Beda tetap atau perbedaan permanen merupakan item-item yang dimasukkan dalam salah satu ukuran laba, tetapi tidak dimasukkan dalam ukuran laba yang lain. Perbedaan permanen terjadi karena transaksi – transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Dengan kata lain, jika suatu item termasuk dalam ukuran laba akuntansi, maka item tersebut tidak dimasukkan dalam ukuran laba fiskal dan sebaliknya. Misalnya bunga deposito diakui sebagai pendapatan dalam laba akuntansi, tetapi tidak diakui sebagai pendapatan dalam laba fiskal.

Perbedaan tetap mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal. Pada umumnya perbedaan permanen yang terjadi

akibat perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya terdapat pada:

1) Pasal 4 ayat (3) UU No. 36 Tahun 2008

Perbedaan yang tercantum dalam pasal 4 ayat (3) Undang – Undang Pajak Penghasilan berkenaan dengan penghasilan yang bukan merupakan objek pajak. Oleh karena itu, setiap penghasilan yang termasuk dalam pasal ini harus dikeluarkan dari laporan laba

<sup>38</sup> Martani Dwi. *Modul Perpajakan dan Akuntansi*. Departemen Akuntansi FEUI, 2013.

rugi komersial untuk memperoleh laba fiskal. Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak menurut ketentuan tersebut adalah:

a) Bantuan atau sumbangan, termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima zakat yang berhak atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah dan yang diterima oleh penerima sumbangan yang berhak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan peraturan pemerintah.

b) Harta hibah yang diterima oleh keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat, badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial, termasuk yayasan, koperasi atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, yang ketentuannya diatur dengan/ atau berdasarkan peraturan Menteri Keuangan.

c) Warisan

d) Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal.

e) Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan/ atau kenikmatan dari wajib pajak atau pemerintah, kecuali yang

diberikan oleh bukan wajib pajak, wajib pajak yang dikenakan pajak secara final atau wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan khusus (deemed profit) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 UU PPh.

f) Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa.

g) Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:

a. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.

b. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen paling

rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

h) Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai.

i) Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun sebagaimana dimaksud pada angka 7, dalam bidang – bidang tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.

j) Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma, dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

k) Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut:

a. Merupakan perusahaan mikro, kecil, menengah, atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor – sektor usaha yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

b. Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

l) Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan

Peraturan Menteri Keuangan.

m) Sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan atau/

bidang penelitian dan pengembangan, yang telah terdaftar pada instansi yang membidangnya, yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/ atau penelitian dan pengembangan, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut, yang

ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

n) Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada wajib pajak tertentu, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.<sup>39</sup>

## 2) Pasal 9 ayat (1) dan (2) UU No. 36 Tahun 2008

Pengeluaran – pengeluaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak dapat dibedakan antara pengeluaran yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (deductible expenses) dan yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya (non-deductible expenses). Pada prinsipnya biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto adalah biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak. Pengeluaran yang tidak

dapat dikurangkan dari penghasilan bruto (non-deductible expenses) meliputi pengeluaran yang sifatnya sebagai pemakaian penghasilan, atau yang jumlahnya melebihi kewajiban.

Pengeluaran yang tidak diperkenankan dikurangkan dari penghasilan bruto bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap diatur dalam Pasal 9 ayat (1) UU Nomor 36 Tahun 2008 antara lain:

<sup>39</sup> Prof.Dr.Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2016), 169-171

- 1) Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apa pun seperti dividen, termasuk dividen yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
- 2) Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham, sekutu, atau anggota.
- 3) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan, kecuali:
  - a. Cadangan piutang tak tertagih untuk usaha bank dan badan usaha lain yang menyalurkan kredit, sewa guna usaha dengan hak opsi, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan anjak piutang.
  - b. Cadangan untuk usaha asuransi termasuk cadangan bantuan sosial yang dibentuk oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
  - c. Cadangan penjaminan untuk Lembaga Penjamin Simpanan.
  - d. Cadangan biaya reklamasi untuk usaha pertambangan.
  - e. Cadangan biaya penanaman kembali untuk usaha kehutanan.
  - f. Cadangan biaya penutupan dan pemeliharaan tempat pembuangan limbah industri untuk usaha pengolahan limbah industri, yang ketentuan dan syarat – syaratnya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.



4) Premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa, yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi wajib pajak yang bersangkutan.

5) Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura dan kenikmatan, kecuali penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai serta penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu dan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan.

6) Jumlah yang melebihi kewajiban yang dibayarkan kepada pemegang saham atau kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan.

7) Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan, dan warisan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a dan huruf b UU PPh, kecuali sumbangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i sampai dengan huruf m UU PPh serta zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk

agama yang diakui di Indonesia, yang diterima oleh lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah, yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- 8) Pajak Penghasilan
- 9) Biaya yang dibebankan atau dikeluarkan untuk kepentingan pribadi wajib pajak atau orang yang menjadi tanggungannya.
- 10) Gaji yang dibayarkan kepada anggota persekutuan, firma, atau perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham.
- 11) Sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang – undangan di bidang perpajakan.
- 12) Biaya-biaya (pengeluaran) untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang :
  - a. Dikenakan PPh yang bersifat final;
  - b. Bukan objek PPh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

13) Biaya-biaya (pengeluaran) untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang PPhnya dihitung dengan menggunakan Norma Perhitungan Penghasilan Netto.<sup>40</sup>

### 3) Pasal 18

Perbedaan yang tercantum dalam pasal 18 Undang – Undang Pajak Penghasilan berkenaan dengan kewenangan Menteri

---

<sup>40</sup> Ibid., 174-176

Keuangan/ Direktur Jenderal Pajak untuk mengatur keperluan penghitungan pajak. Beberapa contoh kewenangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kewenangan untuk mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan penghitungan pajak.
- 2) Kewenangan untuk menetapkan saat diperolehnya dividen oleh wajib pajak luar negeri, atas penyertaan modal pada badan usaha di luar negeri.
- 3) Kewenangan untuk menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya.<sup>41</sup>

#### **b. Beda Sementara (*Temporary Differences*)**

Perbedaan waktu terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya antara pajak dengan akuntansi. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial dan belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Hal ini menyebabkan besarnya laba akuntansi lebih tinggi daripada laba fiskal atau sebaliknya.

Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode

<sup>41</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 42-43

sesudahnya. Ada empat jenis transaksi yang menimbulkan beda waktu adalah:

a) Penghasilan masuk perhitungan pajak sesudah laba akuntansi:

- 1) Laba bruto penjualan angsuran, menurut akuntansi diakui dalam periode penjualan, sedangkan menurut pajak pada saat penerimaan uang.
- 2) Laba bruto kontrak jangka panjang, menurut akuntansi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sedangkan menurut pajak diakui dengan metode kontrak selesai.
- 3) Pendapatan dari investasi saham, menurut akuntansi ada yang diakui dengan metode equity (dimana pengakuan atas kenaikan kepemilikan saham diakui setiap investee memperoleh laba, walaupun tidak dibagikan sebagai deviden), sedangkan menurut pajak diakui berdasarkan nilai deviden yang diterima.

b) Biaya atau rugi perhitungan pajak sesudah laba akuntansi:

- 1) Taksiran biaya garansi atau jaminan produk, menurut akuntansi diakui dalam periode berjalan, sedangkan menurut pajak pada saat dibayar.
- 2) Taksiran kerugian kontrak pembelian, sediaan barang, kerugian piutang dan investasi jangka pendek, menurut akuntansi diakui dalam periode berjalan, sedangkan menurut pajak pada waktu realisasi.

3) Taksiran rugi utang bersyarat (seperti litigasi), akuntansi mengakui pencadangan sedangkan pajak tidak mengakui sebelum terealisasi.

c) Pendapatan pajak sebelum laba akuntansi:

1) Sewa, bunga dan persekot, menurut akuntansi ditangguhkan mengacu pada periodenya, sedangkan pajak pada saat realisasi penerimaan uang.

d) Biaya atau rugi pajak sebelum laba akuntansi:

1) Depresiasi, menurut akuntansi taksiran umur ekonomis relatif lebih panjang, sedangkan menurut pajak taksiran umur ekonomis relatif lebih pendek.

2) Biaya dalam konstruksi aktiva tetap (seperti pajak dan bunga), menurut akuntansi ditangguhkan, sedangkan menurut pajak diakui pada saat realisasi.<sup>42</sup>

Perbedaan temporer adalah perbedaan antara dasar pengenaan

pajak dari suatu aktiva atau kewajiban dengan nilai tercatat aktiva atau kewajiban tersebut yang akan berakibat pada kenaikan atau

bertambahnya laba fiskal periode mendatang (future taxable amount or taxable temporary differences) atau berkurangnya laba fiskal periode

mendatang (future deductible amount or deductible temporary differences), pada saat nilai tercatat aktiva dipulihkan atau nilai tercatat

<sup>42</sup> Kiswara, Endang. *Akuntansi Perpajakan*. Semarang: BP UNDIP, 2011

kewajiban diselesaikan atau dilunasi.<sup>43</sup> Efek dari perbedaan temporer harus diakui atau disajikan sebagai aktiva dan /atau kewajiban di dalam laporan keuangan komersial sebelah neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan merupakan efek pajak periode mendatang dari perbedaan temporer yang secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*),
2. Perbedaan temporer boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*).

## 7. Pertumbuhan Laba

### a. Pengertian Laba

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Laba adalah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana

disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) nomor 1, laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, untuk melakukan penaksiran *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang.

Makna *income* dalam konteks perpajakan dapat berbeda atau bahkan berbeda dengan makna *income* dalam akuntansi atau pelaporan

<sup>43</sup> Harnanto. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE. 2003.

keuangan. Dalam perpajakan, *income* dimaknai sebagai jumlah kotor sehingga diterjemahkan sebagai penghasilan sebagaimana digunakan dalam *Standar Akuntansi Keuangan*. Dalam buku teori Akuntansi istilah *income* pada umumnya dimaknai sebagai jumlah bersih sehingga istilah laba lebih menggambarkan apa yang dimaksud *income*. Masalah pelik yang berkaitan dengan laba adalah menentukan konsep laba secara tepat untuk pelaporan keuangan sehingga angka laba merupakan angka yang bermakna baik secara intuitif maupun ekonomik bagi berbagai pemakai statemen keuangan. Pemaknaan atau pendefinisian laba mempunyai implikasi terhadap pengukuran dan penyajian laba. Karena akuntansi secara umum menganut konsep kos historis, asas akrual, dan konsep penandingan, laba akuntansi yang sekarang dianut dimaknai sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Sementara itu, pendapatan dan biaya diukur dan diakui melalui prosedur tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU).<sup>44</sup>

Menurut PSAK no 46, “laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak”. Sedangkan laba kena pajak atau laba fiskal (rugi pajak atau rugi fiskal) adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang

---

<sup>44</sup> Ibid., 455

ditetapkan oleh otoritas pajak atas pajak penghasilan yang terutang (dilunasi).<sup>45</sup>

Para pemakai laporan keuangan mempunyai konsep laba dan model pengambilan keputusan yang berbeda – beda. Pengertian dan cara pengukuran laba akuntansi dengan berbagai interpretasinya diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*rate of return on invested capital*).
- b) Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
- c) Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
- d) Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
- e) Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
- f) Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
- g) Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
- h) Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- i) Dasar pembagian dividen.

Selain itu, laba juga mempunyai karakteristik laba antara lain sebagai berikut:

- a) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,

---

<sup>45</sup> Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 (Revisi Tahun 2010) tentang *Akuntansi Pajak Tangguhan*. Jakarta



- b) Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
- c) Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
- d) Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu, dan
- e) Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

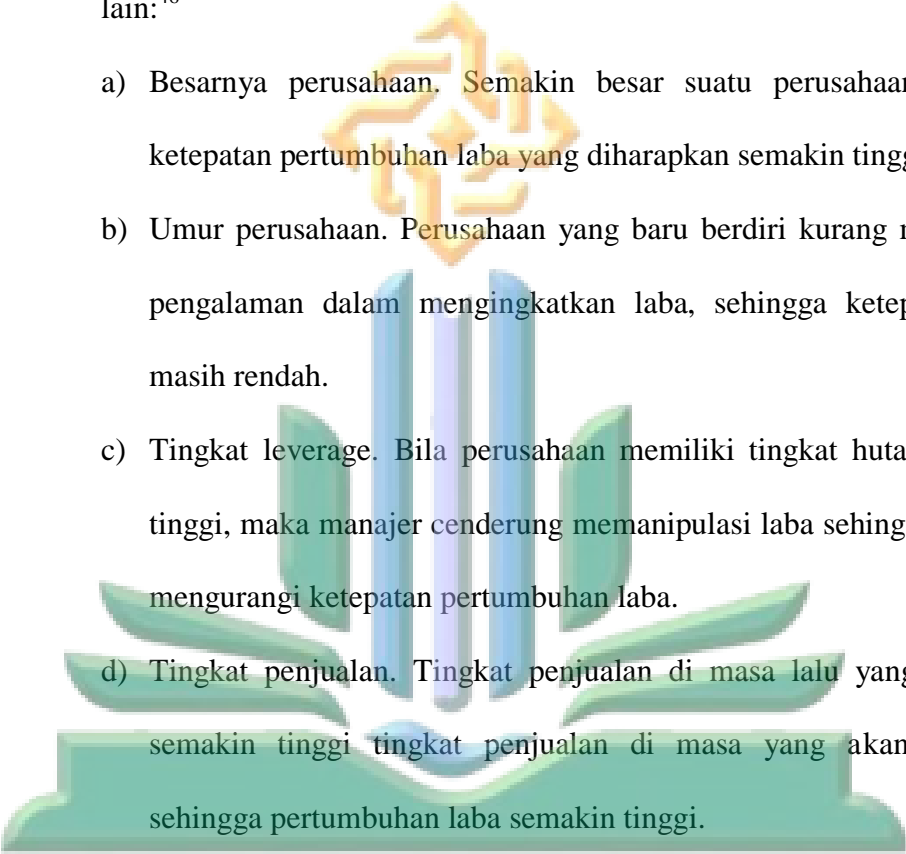
#### **b. Pertumbuhan Laba**

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan

merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan prosentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan perusahaan, jadi informasi yang berhubungan dengan laba akan digunakan para stakeholder dalam setiap pengambilan keputusan agar keputusan yang dihasilkan tersebut efektif dan efisien dalam

melakukan aktivitas – aktivitas perusahaan yang berdampak pada kepentingan *stakeholder*.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:<sup>46</sup>

- 
- a) Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
  - b) Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
  - c) Tingkat leverage. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
  - d) Tingkat penjualan. Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

- e) Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>46</sup> Ibid., 24

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Paradigma kuantitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia sub sektor hotel dan pariwisata. Data penelitian di unduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor hotel dan pariwisata. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling tahun 2018-2020.

#### b. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling tahun 2018-2020. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata di Indonesia periode 2018-2020.
2. Data perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang diteliti tidak mengalami *delisting* maupun *relisting* pada periode 2018-2020.
4. Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.
5. Perusahaan yang diteliti tidak mengalami kerugian dan selalu memperoleh laba pada periode 2018-2020
6. Perusahaan yang diteliti memiliki kelengkapan informasi didalam laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan penulis.

#### 4. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### a. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.<sup>47</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan *book tax differences*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>48</sup> pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pertumbuhan laba.

## 5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data ini berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2018-2020. Sumber data tersebut berasal dari laporan

keuangan yang telah di audit dari tahun 2018-2020 yang diperoleh dari

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

b. Studi pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian

<sup>47</sup> Dr. Nur Indriantoro dan Drs. Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Bisnis*, (Yogyakarta :BPFE, 2016), 63

<sup>48</sup> Ibid., 63

terdahulu, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian oleh peneliti.

## 6. Metode Analisis

Analisis regresi berganda adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel *dependent* (Y) dengan satu atau beberapa variabel *independent* (X). Hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai (Y) berdasarkan nilai (X) tertentu. Dengan analisis regresi akan diketahui variabel *independent* yang benar-benar signifikan mempengaruhi variabel *dependent* dan dengan variabel yang signifikan tadi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel *dependent*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya yang ada.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

### a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

## b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik (Ghozali:2007). Pengujian asumsi tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.<sup>49</sup>

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua

<sup>49</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 75

ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variable independen menjadi variable dependen dan diregres terhadap variable independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cutoof* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,05$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 5$ .<sup>50</sup>

Konsekuensi dari adanya kasus multikolonieritas adalah :

- a. Standar deviasi dari penaksir cenderung besar, akibatnya adalah interval kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula dengan demikian ketepatan estimasi parameter menjadi berkurang.
- b. Penaksiran koefisien regresi menjadi sangat sensitive terhadap perubahan data (sangat volatile) yang berakibat pada kurang pastinya hasil estimasi dan tidak baik apabila dipergunakan untuk peramalan ke depan.
- c. Tidak memungkinkan untuk mengisolasi pengaruh suatu variabel bebas secara individual.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Ibid., 76

<sup>51</sup> Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 98



Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>52</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya.<sup>53</sup> Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). uji

autokorelasi dalam penelitian

ini digunakan Run Test untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Dalam mendeteksi adanya autokorelasi dibuat hipotesis:

- a.  $H_0$ : residual (res\_1) random (acak)
- b.  $H_a$ : residual (res\_1) tidak random

<sup>52</sup> Ibid., 77

<sup>53</sup> Ibid., 94

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik non-parametrik Run Test adalah apabila nilai test dengan probabilitas signifikan pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar residual, apabila nilai test dengan probabilitas tidak signifikan pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar residual.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>54</sup>

Dalam uji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.

---

<sup>54</sup> Ibid.,77

b. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen atau tidak, maka uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu

variabel dependen. Analisis linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh *book-tax differences* terhadap pertumbuhan laba

satu periode kedepan. Model dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut :

$$\Delta NI_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Temporer}_{it} + \beta_2 \text{Permanen}_{it} + \epsilon_i$$

Keterangan :

$\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \dots$  : Koefisien persamaan regresi populasi  
 $\Delta NI_{it}$  : Pertumbuhan laba bersih perusahaan i pada tahun t

Temporer<sub>it</sub> : Perbedaan temporer perusahaan i pada tahun t

Permanen<sub>it</sub> : Perbedaan permanen perusahaan i pada tahun t

$\epsilon_i$  : *error* (Kesalahan Pengganggu)

Uji hipotesis ini dilakukan melalui uji koefisien determinasi, uji simultan (*f-test*) dan regresi secara parsial (*t-test*):

#### 1) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika  $R^2$  mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- b) Jika  $R^2$  menjauhi nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## 2) Uji Regresi Secara Parsial (t)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05.

Berdasarkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima

## 3) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.  $H_0$  yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua

variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>55</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>55</sup> Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, (Yogyakarta: 2008,) 79

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional yang potensial untuk menggerakkan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Devisa dari industri hotel, restoran dan pariwisata merupakan kontributor terbesar ketiga devisa negara, setelah minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit.<sup>56</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Hotel dan Pariwisata periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data tersebut berupa data laporan keuangan yang telah di audit dari tahun 2018-2020.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan fasilitas elektronik dengan menggunakan SPSS untuk memudahkan pengolahan data sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penentuan sampel dengan *purporsive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan industry jasa periode 2018-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

---

<sup>56</sup> www.bkstm.org, 2013

## B. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan pengambilan sampel secara *purposive Sampling* di dapatkan hasil sampel berjumlah 12 perusahaan. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak dalam table.

**Tabel 4.1**  
**Purposive Sampling**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata tahun 2018-2020	22
2.	Jumlah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang belum IPO pada tahun 2018-2020	(1)
3.	Jumlah perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(3)
4.	Jumlah perusahaan yang tidak memiliki laba ( <i>loss</i> ) pada tahun 2018-2020	(6)
	Jumlah	12
	Periode Penelitian 2018-2020	3
	Jumlah Observasi	36

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa terdapat 12 sampel perusahaan Hotel dan Pariwisata yang dijadikan data penelitian, berikut ini nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel:

**Tabel 4.2**  
**Sampel Data Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Listing	Tanggal IPO
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	BUVA	12 Juli 2010
2.	PT Bayu Buana	BAYU	30 Oktober 1989
3.	PT Indonesian Paradise Property	INPP	12 Januari 2004
4.	PT Hotel Mandarin Regency	HOME	17 Juli 2008
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	SHID	05 Agustus 1990
6.	PT Mas Murni Indonesia	MAMI	02 September 1994
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	07 Februari 2004
8.	PT Island Concepts Indonesia	ICON	8 Juli 2005
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	PDES	07 Agustus 2008
10.	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	01 Desember 1998



11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	PGLI	04 Mei 2000
12.	PT Panorama Sentrawisata	PANR	18 September 2001

Sumber : Olahan Peneliti

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan *book tax differences* adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standard deviasi data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pertumbuhan Laba	36	-,906230	9,257553	,70054831	,323782149	1,942692897
Perbedaan Permanen	36	-,011430	,007774	-,00200108	,000671834	,004031004
Perbedaan Temporer	36	-,005913	,024404	,00472855	,001301736	,007810416
Book Tax Differences	36	-,006740	-,037237	,00743300	,001642250	,009853499
Valid N (listwise)	36					

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) dari penelitian ini adalah 36 observasi. Dari 36 observasi terhadap sampel, pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -,906230% dan maksimum sebesar 9,257553% dengan nilai rata-rata

pertumbuhan laba perusahaan sampel sebesar ,70054831%. Sedangkan standar deviasinya sebesar 1,942692897 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel pertumbuhan laba terdapat perubahan kenaikan dan penurunan laba dalam setiap periode. Pada variabel perbedaan permanen dengan jumlah data (N) sebanyak 36 observasi mempunyai presentasi rata-rata sebesar -,00200108%, dengan nilai minimum sebesar -,011430% dan nilai maksimum sebesar ,007774%, sedangkan standar deviasinya sebesar ,004031004. Variabel perbedaan temporer mempunyai presentasi rata-rata sebesar ,00472855%, dengan nilai minimum sebesar -,005913% dan nilai maksimum sebesar ,024404%, sedangkan standar deviasinya sebesar ,007810416. Variabel book tax differences mempunyai presentasi rata-rata sebesar ,00743300%, dengan nilai minimum sebesar ,006740% dan nilai maksimum sebesar ,037237%, sedangkan standar deviasinya sebesar ,009853499.

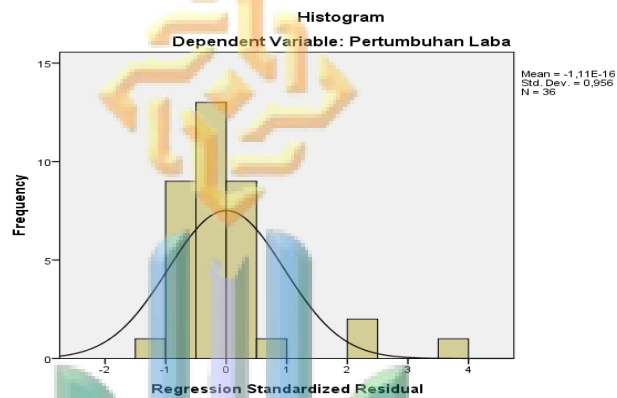


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**  
**Histogram**

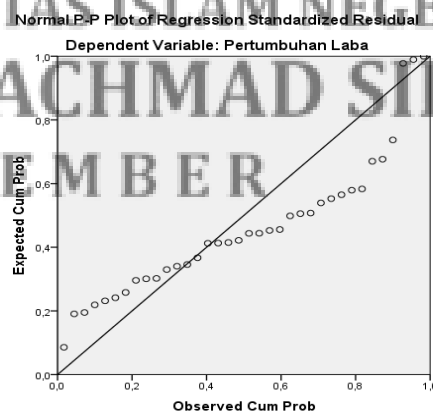


Sumber: Data Diolah

Dari hasil output histogram diatas terlihat bahwa kurva dependents dan *regression standardized residual* membentuk gambar lonceng jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

**Gambar 4.2**  
**Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan tampilan Normal P-P *Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data-data tersebut terdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perbedaan Permanen	,513	1,949
Perbedaan Temporer	,712	1,404
Book Tax Differences	,435	2,297

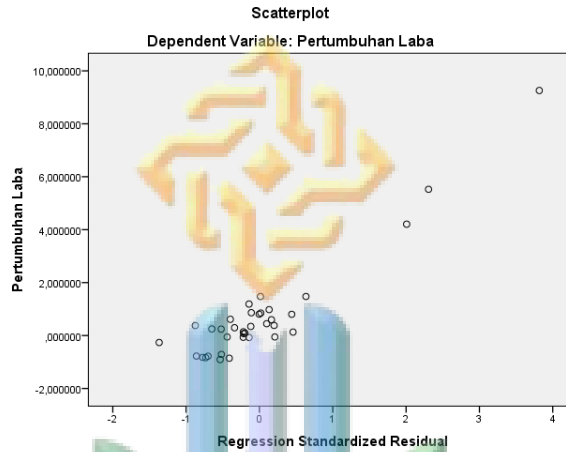
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Perbedaan Permanen (X1) senilai 1,949 nilai *tolerance* sebesar 0,513. Variabel Perbedaan Temporer (X2) memiliki VIF sebesar 1,404 dan nilai *tolerance* sebesar 0,712. Sementara variabel

Book Tax Differences memiliki VIF sebesar 2,297 dan nilai *tolerance* sebesar 0,435. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dengan *tolerance* diatas 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

### c) Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Scatterplot**



Analisis output Scatterplot:

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk

dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### a) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,038	2,304

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

An Analisis Model Summary:

Berdasarkan pada output model summary terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 2,304. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai  $dL$  dan  $dU$ , dengan  $n$  = jumlah sampel,  $K$  = jumlah variabel. Pada penelitian ini nilai  $n = 36$ ,  $K = 4$ , maka diperoleh nilai  $dL = 1,2358$  dan  $dU = 1,7245$ . Kesimpulannya,  $dU$  (sebesar 1,7245) <  $dW$  (2,304) <  $4-dU$  ( $4-1,7245 = 2,2755$ ). Jadi, dalam model persamaan regresi ini tidak mengandung masalah autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis dengan Regresi Linier

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier. Hal ini dimaksudkan untuk menguji Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer dan Book Tax Differences dengan melihat kekuatan hubungan antar Pertumbuhan Laba dengan Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer dan Book Tax Differences yang digunakan.

#### a. Analisis Regresi Linear

Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier. Regresi linier pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas serta variabel kontrol yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini dimaksudkan untuk menguji kandungan perbedaan permanen, perbedaan temporer dan Book Tax Differences terhadap

pertumbuhan laba dengan melihat kekuatan hubungan antar pertumbuhan laba dengan perbedaan permanen, perbedaan temporer dan Book Tax Differences.

Berikut adalah tabel dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear :

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,560	,408		1,373	,179
Perbedaan Permanen	130,488	111,572	,271	2,170	,025
Perbedaan Temporer	68,321	48,878	,275	2,398	,017
Book Tax Differences	27,307	49,549	,139	1,551	,059

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari tabel 4.6 di atas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = 0,560 + 130,488 \text{ Perm} + 68,321 \text{ Temp} + 27,307 \text{ BTD} + e$$

1. Konstanta (nilai mutlak Y) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa jika perbedaan permanen, perbedaan temporer dan BTD nilainya 0, maka Pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0.560
2. Koefisien regresi perbedaan permanen sebesar 130,488 menunjukkan kearah positif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai perbedaan permanen maka nilai pertumbuhan laba akan berubah sebesar 130,498

3. Koefisien regresi perbedaan temporer sebesar 68,321 menunjukkan kearah positif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai beda temporer maka nilai pertumbuhan laba akan berubah sebesar 68,331.
4. Koefisien regresi Book Tax Differences sebesar 27,307 menunjukkan kearah positif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai beda temporer maka nilai pertumbuhan laba akan berubah sebesar 27,317.

#### b. Uji Regresi Secara Parsial $t$

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji  $t$  digunakan untuk melihat pengaruh secara satu per satu atau secara parsial. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik  $t$**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	,560	,408		1,373	,179
Perbedaan Permanen	130,488	111,572	,271	2,170	,025
Perbedaan Temporer	68,321	48,878	,275	2,398	,017
Book Tax Differences	27,307	49,549	,139	1,551	,059

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



### Analisis Uji *t*:

#### (1) Pengaruh Perbedaan Permanen terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Perbedaan Permanen ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $2,170 > 2,02809$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya, ada pengaruh Perbedaan Permanen terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### (2) Pengaruh Perbedaan Temporer terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Perbedaan Temporer ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,017 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $2,398 > 2,02809$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya terdapat Pengaruh Perbedaan Temporer terhadap pertumbuhan laba

#### (3) Pengaruh *Book-tax differences* terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Book-tax differences* ( $X_3$ ) adalah sebesar  $0,059 > 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $1,551 < 2,02809$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan *Book-tax differences* terhadap pertumbuhan laba .

#### c. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,867	3	5,289	4,456	,0245 <sup>b</sup>
	Residual	116,225	32	3,632		
	Total	132,092	35			

Sumber: data diolah

a. Dependent Variable: *Pertumbuhan Laba*

b. Predictors: (Constant), *Book Tax Differences*, *Perbedaan Temporer*, *Perbedaan Permanen*

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,0245 < 0.05$  dan nilai F hitung  $4,456 > F$  tabel 2,90 , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (*perubahan permanen*, *perubahan temporer*, dan *Book-tax differences* ) secara simultan.

#### d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana

kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya regresi linier. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,483	3191592145,727

a. Predictors: (Constant), *Book Tax Differences*, *Perbedaan Temporer*, *Perbedaan Permanen*

b. Dependent Variable: *Pertumbuhan Laba*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari kebutuhan variabel memperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,483, yang memiliki arti bahwa perubahan permanen, perubahan temporer, dan *Book-tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 48,3 %. Sedangkan untuk sisanya sebesar 51,7 % dijelaskan oleh variabel lain.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh *Book Tax Differences* dengan proksi perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai masing-masing variabel akan diuraikan dengan paparan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Permanen *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 1 menyatakan bahwa, secara permanen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa

permanen memiliki nilai sebesar 2,170 dengan tingkat signifikansi 0,025.

Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa

H1 berhasil didukung, sehingga hipotesis 1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara permanen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai permanen *book tax differences* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka pertumbuhan laba perusahaan tersebut akan semakin rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Herawati yang mengungkapkan bahwa perbedaan permanen berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2017.<sup>57</sup> Riyana dan Titik Mildawati juga mengungkapkan bahwa perbedaan permanen berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang dilaksanakan pada tahun 2015. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Brolin dan Rohman yang menunjukkan bahwa perbedaan permanen merupakan komponen pendukung *Book Tax Differences* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dilaksanakan pada tahun 2014.<sup>58</sup>

Beda permanen sebagai salah satu pembentuk *Book Tax Differences* dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya koreksi fiskal, baik koreksi positif atau negatif. Koreksi positif akan menambah laba fiskal. Semakin besar laba fiskal, beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar pula dan akibatnya laba bersih akan berkurang. Sedangkan koreksi negatif berkebalikan dengan koreksi positif, dan akan mengurangi laba fiskal sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>57</sup> Herawati, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)*

<sup>58</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 75

## 2. Pengaruh Temporer *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 2 menyatakan bahwa, secara temporer berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa temporer memiliki nilai sebesar 2,398 dengan tingkat signifikansi 0,017. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H2 berhasil didukung, sehingga hipotesis 2 diterima. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro yang menyatakan bahwa perbedaan temporer berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba satu periode kedepan yang dilaksanakan pada tahun 2011.<sup>59</sup>

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perbedaan temporer semakin besar atau terjadi koreksi fiskal negatif yang menyebabkan laba fiskal yang lebih kecil dari laba akuntansi. Besarnya nilai laba fiskal mengakibatkan penghasilan kena pajak akan berkurang hal itu timbul dari adanya koreksi fiskal negatif pada perbedaan temporer yang menyebabkan jumlah beban pajak kini berkurang sebesar nilai koreksi pada perbedaan temporer yang kemudian membuat laba bersih semakin besar.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amos Rico Brolin yang mengatakan bahwa perbedaan temporer memiliki hubungan positif signifikan dengan pertumbuhan laba yang dilaksanakan pada tahun 2014.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Nugroho Adi Saputro , *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*, (Skripsi : Universitas Diponegoro, 2011)

<sup>60</sup> Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 75

### 3. Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis 3 menyatakan bahwa, hasil pengujian mengenai pengaruh *Book Tax Differences* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa *BTD* memiliki nilai  $t$  sebesar 1,551 dengan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,059, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan *Book Tax Differences* terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jumlah *book tax differences* tidak ikut menentukan persistensi suatu perusahaan. Dimana semakin kecilnya nilai *book tax differences* maka koreksi fiskal yang terjadi tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dimana koreksi fiskal yang terjadi adalah koreksi fiskal negatif yang membuat laba fiskal menurun, jika laba fiskal menurun maka jumlah beban pajak yang dibayarkan akan semakin kecil sehingga laba yang diperoleh akan menjadi lebih besar. Namun pada kenyataannya laba bersih yang diperoleh kecil karena adanya jumlah perhitungan biaya yang termasuk di dalam laba fiskal juga ikut mengurangi jumlah penghasilan di laba akuntansi.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Adi Saputro, yang mengatakan bahwa *book tax differences* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang dilaksanakan pada tahun 2011.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Nugroho Adi Saputro, *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*, (Skripsi : Universitas Diponegoro, 2011)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *book tax differences* yang diproksi dengan perbedaan permanen, perbedaan temporer dan *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan didapat jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara permanen *book tax differences* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai secara permanen *book tax differences* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka pertumbuhan laba perusahaan tersebut akan semakin rendah. Permanen sebagai salah satu pembentuk *Book Tax Differences* dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa temporer *book tax differences* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini membuktikan bahwa secara temporer *book tax differences* semakin bnesar atau terjadi koreksi fiskal negatif yang menyebabkan laba fiskal yang lebih kecil dari laba akuntansi, sehingga beban pajak yang dibayarkan lebih kecil membuat laba bersih semakin besar.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin kecilnya nilai *Book Tax Differences* maka koreksi fiskal yang terjadi tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dimana koreksi fiskal yang terjadi adalah koreksi fiskal negatif yang membuat laba fiskal menurun. Jika laba fiskal menurun maka jumlah beban pajak yang dibayarkan akan semakin kecil sehingga laba yang diperoleh akan menjadi lebih besar. Namun pada kenyataannya laba bersih yang diperoleh kecil karena adanya jumlah perhitungan biaya yang termasuk di dalam laba fiskal juga ikut mengurangi jumlah penghasilan di laba akuntansi.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan di sector tertentu sebagai populasi penelitian agar hasil penelitian lebih dapat digunakan generalisasi serta mengambil sampel perusahaan yang mengalami keuntungan maupun kerugian dalam usahanya agar dapat memberikan kondisi lebih nyata di lapangan.

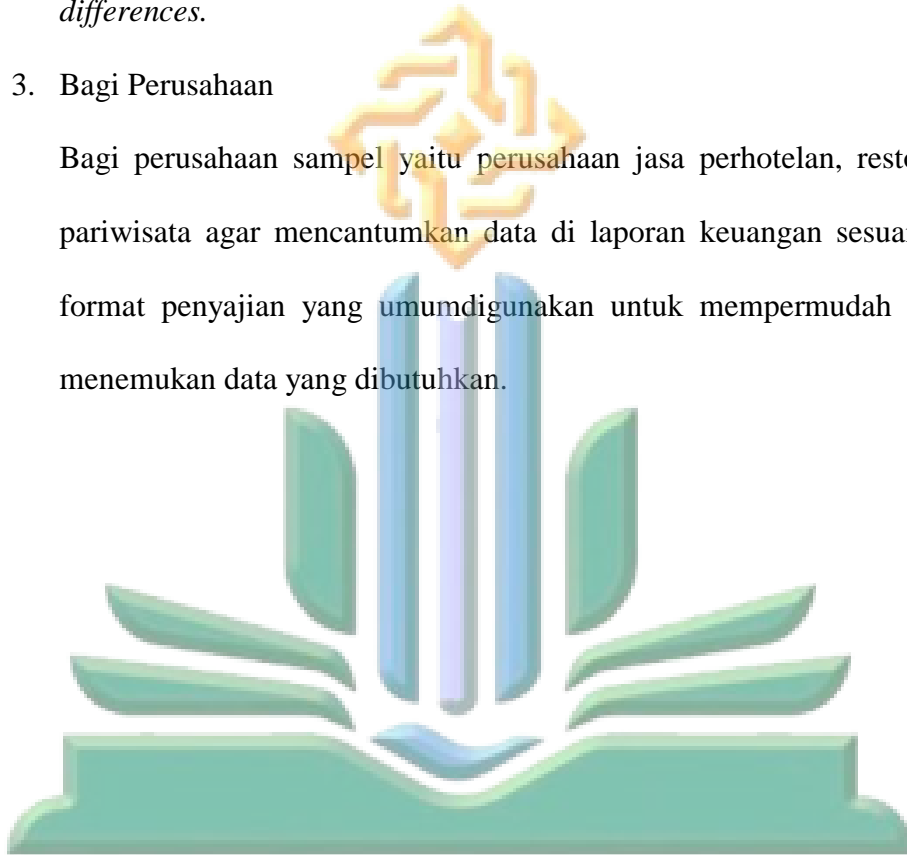


## 2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan memiliki referensi lebih mengenai jurnal terkait dengan *perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan book tax differences*.

## 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sampel yaitu perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata agar mencantumkan data di laporan keuangan sesuai dengan format penyajian yang umum digunakan untuk mempermudah pembaca menemukan data yang dibutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputro Nugroho. “*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*,”2011.
- Alim, Setiadi. “Deferred Tax Asset and Deffered Tax Liability: Studi Eksistensinya Ditinjau dari Sudut Teori Akuntansi”. *Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)*, Vol.2 No.1, Januari 2010.
- Al Quran dan Terjemahnya. Departemen Agama RI, 2014.
- Asmaul Husna, Fatahurrazak, dan Ratna Sari. “*Analisis Pengaruh Book Tax Difference dan Liquiditass Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*”. 2017.
- Anthony,R dan V. Govindarajan. “*Sistem Pengendalian Manajemen*(Terjemahan)”. Jakarta:Salemba Empat, 2011.
- Barata, Atep Adya. “*Pajak Penghasilan*”. Visi media. Jakarta, 2011.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. Buku Kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2011.
- Brolin, amos rico dan Rohman abdul.” Pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba”. *Diponegoro journal of accounting*. Vol.3 No. 2, hal: 1-13, 2014
- Budiman, A.A. Prasetijo dan B. Rudito. “Corporate Social Responsibility, Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia”. Indonesia Center for Sustainability Development. Jakarta, 2008.
- Direktorat Jendral Pajak. “*Undang-Undang Nomor 28 Tahun 20007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*”, 2013.
- Direktorat Jenderal Pajak.”*Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan*”,2013.
- Direktorat Jenderal Pajak.”*Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tanggal 12 juni 2013 Tentang PPh atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*”, 2013.

- Dwijayanti, Ayu."Analisis Koreksi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersil Pada PT.Citra Sulawesi Sejahtera di Makassar.*Jurnal* Universitas Hasanuddin Makassar, 2015.
- Febiyanto, Pradipta."Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).*Jurnal*.Universitas Diponegoro, Semarang 2014.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. "*Teori Akuntansi*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2007.
- Gray, Koohy dan Laver. "The Role of Forecast Information in Investment Decision, in Public Reportingn of Corporate Financial Forecast". Chicago: Commerce Clearing House, hal. 53-54), 1997.
- Gitman, Lawrence, J."Principles of managerial finance". 13th Editon. Pearson Education, 2012.
- Hardiningsih, Pancawati dan Rachmawati Meita Oktaviani."Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)".*Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. No. 1, ISSN :1979-4878, hal: 11 – 24, Mei 2012.
- Harnanto. "*Akuntansi Perpajakan*". Yogyakarta: BPFE. 2003.
- Hapsari, Ayu Epri."Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005)", September 2007.
- Harahap, Sofyan Safri . "*Teori Akuntansi*". Jakarta:Rajawali pers, 2012.
- Herawati. "*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.)*". 2017
- Hery. "*Teori Akuntansi Suatu Pengantar*". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013. Ikatan Akuntansi Indonesia."Standar Akuntansi Keuangan". Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba empat, 2009.
- Indrianto Nur dan Supomo Bambang. "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*". Yogyakarta : BPFE.
- Irfan, Fatkhur Haris."Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen AkruaL Dan Aliran Kas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)". Semarang : BP UNDIP. 2013.

Kasmir. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2010

Kasmir."Analisis laporan keuangan".Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Kasmir. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2010.

Lesmana, Y dan J. Tarigan. "Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari *Sisi Asset Management Ratios*". *Business Accounting Review*. Vol. 2 No. 1, hal: 101–110, 2014.

Lestari Budi."Analisis Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2009)", 2011.

Lubis, Arfan Ihksan. "*Akuntansi Keperilakuan*". cetakan ke 2. Jakarta:Salemba Purnama, Agung,dkk."Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Property dan Real State yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), 2015. empat., 2011.

Mardiasmo. "Perpajakan". Edisi Terbaru. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2016

Murni Risdianah. "*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*". 2018.

Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta, Lidya Ofprama Dita. "*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Intervensi Nilai Informasi Laba*". Jurnal Simposium Nasional Akuntansi. 2017.

Rezika Farah Sabila. "*Analisis Pengaruh Book Tax Differences Temporer, Book tax Difference Permanen, Tingkat Hutang, dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba*". 2018.

Rika Oktafioni. "*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*".Jurnal Akuntansi.

Rini Wati Pakpahan dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. "*Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*". Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-13.

Rizal Putri, Vidiyana dan Sary. "Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba". Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 10, No. 1, Mei 2017, 39-51.

Sukrisno, Agoes, Estralita Trisnawati. "Akuntansi Perpajakan". Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharjo, Bambang. "Analisis Regresi Terapan dengan SPSS". Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Waluyo. "Perpajakan Indonesia". Edisi 9: Salemba Empat. Jakarta, 2010.

Windarti, Erika Ratih. "Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013)", 2014.

Wiryardari, Santi Aryn dan Yulianti. "Hubungan Perbedaan Laba Akuntansi & Laba Pajak dengan Perilaku Manajemen Laba dan Persistensi Laba". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 2008.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). di akses tanggal 24 Januari 2021.

Yuniarti, Dewi. "Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial untuk Menentukan Pajak Penghasilan (Studi pada Laporan Keuangan Tahun 2007 PT. BPR Nusamba Ngunut Tulungagung)". Malang: Universitas Brawijaya, 2008.

Zain, Mohammad. "Manajemen Perpajakan". Edisi 3. Salemba Empat, 2007.

Zain, Mohammad. "Manajemen Perpajakan". Jakarta: Salemba Empat, 2008.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Hofi'atul Isnaini

Nim : E20163012

Prodi : Akuntansi Syariah

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq (UIN KHAS)  
Jember


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Desember 2021

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

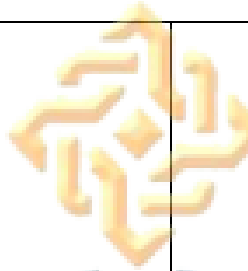
  
Dewi hofi'atul Isnaini

E20163012



## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan Permanen (<math>X_1</math>).</li> <li>Perbedaan Temporer (<math>X_2</math>)</li> <li><i>Book Tax Differences</i> (<math>X_3</math>).</li> <li>Pertumbuhan Laba (<math>Y</math>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan Permanen (<math>X_1</math>)  <math display="block">\text{Perbedaan Permanen} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Permanen}}{\text{Total Asset}}</math> </li> <li>Perbedaan Temporer (<math>X_2</math>)  <math display="block">\text{Perbedaan Temporer} = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Temporer}}{\text{Total Asset}}</math> </li> <li><i>Book Tax Differences</i> (<math>X_3</math>)  <math display="block">\text{Book Tax Differences} = \frac{(\text{Penghasilan Kena Pajak} - \text{Laba})}{\text{Rata-rata Aktiva}}</math> </li> <li>Pertumbuhan Laba (<math>Y</math>)  <math display="block">\Delta NI = \frac{NI_t - NI_{(t-1)}}{NI_{(t-1)}}</math> </li> </ol>	Data Sekunder : <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi</li> <li>Website BEI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian: kuantitatif</li> <li>Jenis penelitian: analisis statistik deskriptif</li> <li>Penentuan sampel : <i>purposive sampling</i></li> <li>Metode Analisis Data :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Statistic Deskriptif</li> <li>Uji Asumsi Klasik                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Normalitas</li> <li>Uji Multikolinieritas</li> <li>Uji Autokorelasi</li> <li>Uji Heteroskedastisitas</li> </ol> </li> <li>Uji Hipotesis</li> </ol> </li> </ol>	H1: Permanen <i>book tax differences</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan. H2 : temporer <i>book tax differences</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan. H3 : <i>Book-tax differences</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah terdapat pengaruh secara permanen <i>book tax differences</i> terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?</li> <li>Apakah terdapat pengaruh secara temporer <i>book tax differences</i> terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?</li> <li>Apakah terdapat pengaruh <i>book tax</i></li> </ol>

				1) Uji Regresi linear 1) Uji Statistik t 2) Uji Statistik F 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )		differences terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan jasa sub sektor hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
--	--	--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-327/In.20/7.a/PP.00.9/05/2020  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-  
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Dewi Hafidatul Isnaini  
Nim : E20163012  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
No Telpon : 081556904164  
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, S.E., M.Si.  
NIP : 19750303 200901 1 009  
Judul Penelitian : Pengaruh *Book Tax Difference* Terhadap Pertumbuhan Laba

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 27 Mei 2020

a.n. Dekan:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rokhim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Merujuk surat Nomor B- 327/In.2017.a/PP.00.9/05/2020 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Dewi Hofi'atul Isnaini  
Nim : E20163012  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap  
Pertumbuhan Laba

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website [www.idx.com](http://www.idx.com) selama tanggal 25 Juli 2020– 09 September 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi. Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sepenuhnya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Jember, 08 Desember 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

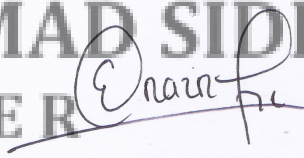
Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
  
Drs. Nikmatul Masruroh, M.E.I.  
NIP. 198209222009012005

## JURNAL PENELITIAN

NO.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	24 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan periode 2018-2020 pada website BEI
2.	25 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2018-2020 pada website masing-masing perusahaan
3.	26 Januari 2021	Mencari dan mengunduh data laporan triwulan periode 2018-2020 pada website BEI
4.	24 Februari 2021	Menelora data laporan keuangan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Dewi Hofi'atul Isnaini  
E20163012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>


**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Hofi'atul Isnaini  
NIM : E20163012  
Semester : XIII (Tiga Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 08 Desember 2022  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
Dr. Nikmatul Masrurah, M.E.I  
NIP. 198209222009012005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-33.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Hoffatul Isnaini  
NIM : E20163012  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2022  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERUSAHAAN INDUSTRI JASA SUB SEKTOR HOTEL DAN PARIWISATA PERIODE 2018-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode Listing	Tanggal IPO
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	BUVA	12 Juli 2010
2.	PT Bayu Buana	BAYU	30 Oktober 1989
3.	PT Indonesian Paradise Property	INPP	12 Januari 2004
4.	PT Hotel Mandarine Regency	HOME	17 Juli 2008
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	SHID	05 Agustus 1990
6.	PT Mas Murni Indonesia	MAMI	02 September 1994
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	07 Februari 2004
8.	PT Island Concepts Indonesia	ICON	8 Juli 2005
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	PDES	07 Agustus 2008
10.	PT Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	01 Desember 1998
11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	PGLI	04 Mei 2000
12.	PT Panorama Sentrawisata	PANR	18 September 2001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 2

### HASIL PERHITUNGAN BEDA PERMANEN PERIODE 2018-2020

NO	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	-0,0027366	-0,000026	-0,000204
2.	PT Bayu Buana	-0,0041746	0,001843	-0,003735
3.	PT Indonesian Paradise Property	-0,006627	0,001957	-0,003737
4.	PT Hotel Mandarine Regency	-0,008093	-0,011343	-0,003773
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	-0,000618	0.000743	0
6.	PT Mas Murni Indonesia	-0,002257	0,001013	-0,000236
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	-0,004244	0,001732	-0,000256
8.	PT Island Concepts Indonesia	-0,00726	0,003858	0,000221
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	-0,00145	0,002837	0
10	PT Jakarta Setiabudi Internasional	-0,003371	0,003779	-0,005188
11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	-0,006998	-0,006441	0
12	PT Panorama Sentrawisata	-0,007245	0,007774	-0,006903

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL PERHITUNGAN BEDA TEMPORER PERIODE 2018-**  
**2020**

NO	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	0,013299	-0,000016	0,000053
2.	PT Bayu Buana	0,013299	0,000032	0,000099
3.	PT Indonesian Paradise Property	0,005398	0,000049	0,000129
4.	PT Hotel Mandarin Regency	0,014468	0,000835	0,001089
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	0,016257	0,000047	0
6.	PT Mas Murni Indonesia	0,009776	0,000159	0,000061
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	0,023232	0,000027	0,000089
8.	PT Island Concepts Indonesia	0,024404	0,001126	0,000415
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	0,015418	0,000006	0.00
10.	PT Jakarta Setiabudi Internasional	0,002387	-0,000012	-0,005913
11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	0,018063	-0,000299	0
12.	PT Panorama Sentrawisata	0,015525	0,001637	-0,00095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



## LAMPIRAN 4

### HASIL PERHITUNGAN BOOK TAX DIFFERENCES PERIODE 2018-2020

NO	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	0,0128	0,000197	0,002587
2.	PT Bayu Buana	0,0068	0,002374	0,009601
3.	PT Indonesian Paradise Property	0,01367	-0,0015	0,001341
4.	PT Hotel Mandarine Regency	0,027232	0,012775	0,018658
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	0,000644	0,000813	0
6.	PT Mas Murni Indonesia	0,002962	0,00202	0,005178
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	0,017356	-0,002038	0,00837
8.	PT Island Concepts Indonesia	0,016319	-0,001869	0,014045
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	0,015351	0,006344	0
10	PT Jakarta Setiabudi Internasional	0,008863	-0,003781	0,0258355
11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	0,020052	-0,00674	0
12	PT Panorama Sentrawisata	0,037237	-0,006422	0,019069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL PERHITUNGAN PERTUMBUHAN LABA PERIODE**  
**2018-2020**

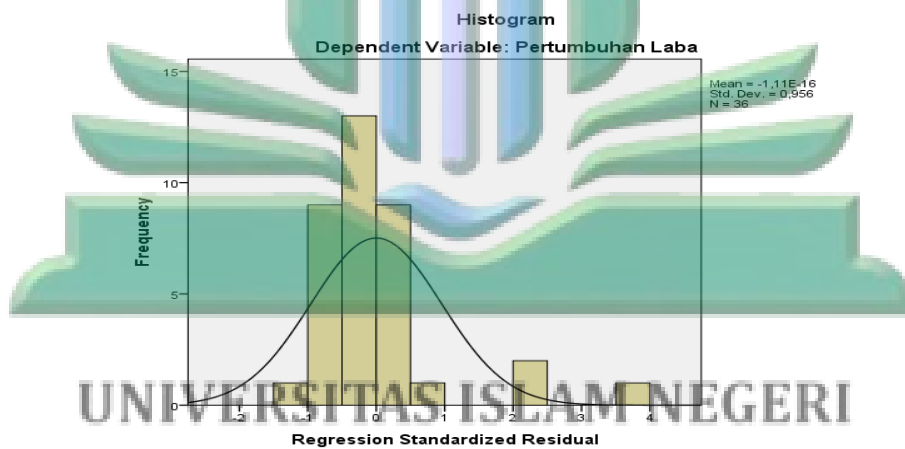
<b>NO</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	PT Bukit Uluwatu Villa	-0,064373	0,343612	-0,824985
2.	PT Bayu Buana	-4,207212	-0,775418	0,849899
3.	PT Indonesian Paradise Property	1,47576	0,447431	0,862846
4.	PT Hotel Mandarine Regency	0,614106	-0,263598	0,248903
5.	PT Hotel Sahid Jaya Ancol	-0,052871	0,071556	-0,77789
6.	PT Mas Murni Indonesia	1,47576	0,094542	0,979582
7.	PT Pembangunan Jaya Ancol	0,380798	-0,711683	0,807943
8.	PT Island Concepts Indonesia	0,596577	-0,856877	0,295659
9.	PT Destinasi Tirta Nusantara	-0,90623	-0,07426	-0,83812
10	PT Jakarta Setiabudi Internasional	5,525067	0,802449	9,257553
11.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah	-0,052891	0,241627	0,14118
12	PT Panorama Sentrawisata	1,190787	0,131113	0,376973

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

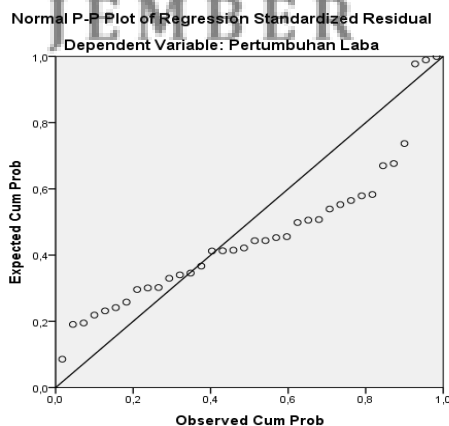
**LAMPIRAN 6**  
**HASIL OUTPUT UJI SPSS**  
**Uji Statistik Deskriptif Variabel**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pertumbuhan Laba	36	-,906230	9,257553	,70054831	,323782149	1,942692897
Perbedaan Permanen	36	-,011430	,007774	-,00200108	,000671834	,004031004
Perbedaan Temporer	36	-,005913	,024404	,00472855	,001301736	,007810416
Book Tax Differences	36	-,006740	,037237	,00743300	,001642250	,009853499
Valid N (listwise)	36					

**Uji Normalitas  
Histogram**



**Uji Normalitas  
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

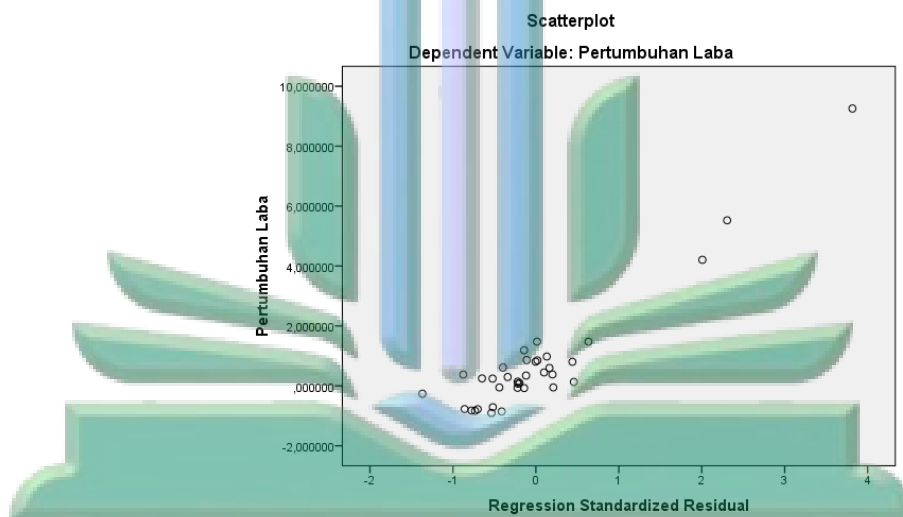


Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perbedaan Permanen	,513	1,949
Perbedaan Temporer	,712	1,404
Book Tax Differences	,435	2,297

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### Uji Multikolonieritas U

### Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



### Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,038	2,304

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

## Uji Hipotesis

### 1) Uji *t*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,560	,408		1,373	,179
Perbedaan Permanen	130,488	111,572	,271	2,170	,025
Perbedaan Temporer	68,321	48,878	,275	2,398	,017
Book Tax Differences	27,307	49,549	,139	1,551	,059

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### 2) Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,867	3	5,289	4,456	,0245 <sup>b</sup>
	Residual	116,225	32	3,632		
	Total	132,092	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen

### 3)

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

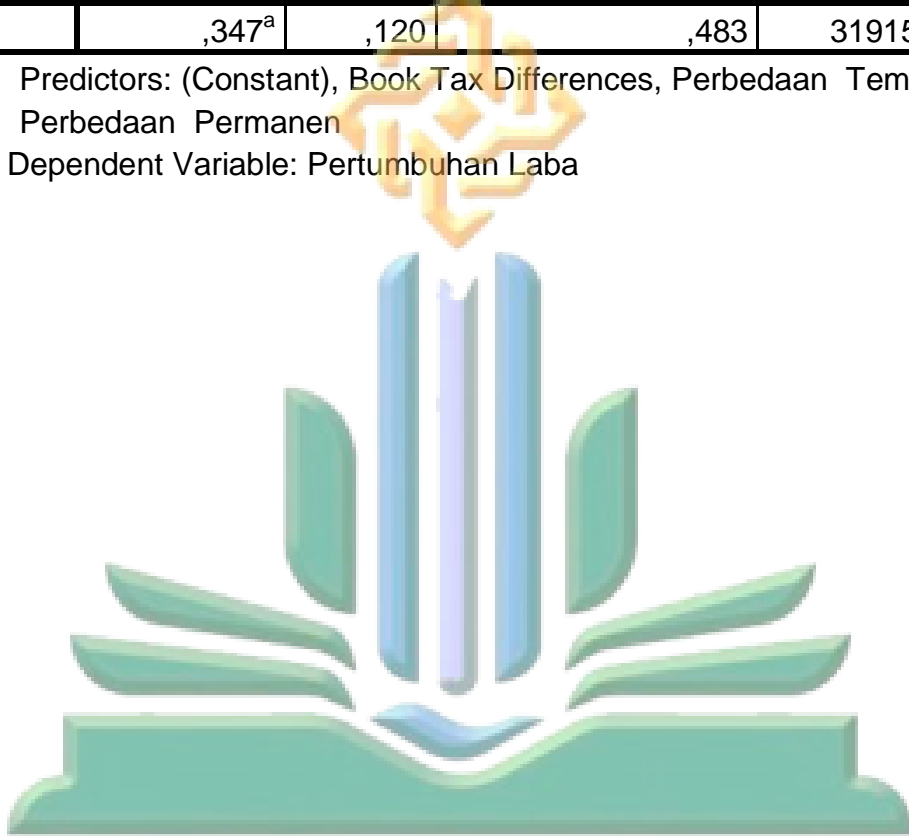
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,483	3191592145,727

a. Predictors: (Constant), Book Tax Differences, Perbedaan Temporer,

b. Perbedaan Permanen

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Dewi Hofiatul Isnaini  
Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 09 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : E20163012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Alamat Asal : Jl. Serma Moch. Muhdar No.48 RT 001/RW 003 Lingk.  
Krajan Kab. Jember  
Email : dewi.isnaini11@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Piwayat Pendidikan :** KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. SD Negeri Antirogo 04 : Th. 2004-2010
2. SMP Nurul Islam Jember : Th. 2010-2013
3. SMA Nurul Islam Jember : Th. 2013-2016
4. UIN KHAS Jember : Th. 2016-2022